

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY* (TS-TS) PADA PESERTA
DIDIK KELAS X IPS 3 SMA NEGERI 1 LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022/2023**

¹Sona Soniya, ²Nurdin Hidayat, ³Nur Fitria

Prodi Pendidikan Ekonomi

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

sonasoniya768@gmail.com, nurdinstkipgribl@gmail.com, nur_fitria@stkipgribl.ac.id

Abstrak: Permasalahan yang terdapat di kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan yakni masih rendahnya aktivitas peserta didik dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dikelas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahapan siklus yang dalam penerapannya menggunakan pembelajaran Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajarannya. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan yang berjumlah 32 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari rata-rata 67,65 % pada siklus I menjadi 78,93 pada siklus 2. Nilai presentase hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus presentase ketuntasan sebesar 37,5 %, siklus I sebesar 53,2 % dan siklus 2 sebesar 81,3 %. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: *The problems found in class X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar South Lampung are the low activity of students and student learning outcomes during the learning process in class. In this study, the author uses the Two Stay Two Stray learning model which is applied to increase the economic activity and learning outcomes of students in class X IPS 3 on economics subjects at SMA Negeri 1 Natar South Lampung in the academic year 2022/2023. This research is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycle stages which in its application uses the Two Stay Two Stray Learning Model in the learning process. The subjects in this study were students of class X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar South Lampung, totaling 32 students. The results of this study indicate that the average number of student activities has increased from an average of 67.65% in the first cycle to 78.93 in the second cycle. The percentage value of student learning outcomes has also increased. In the pre-cycle the percentage of completeness is 37.5%, the first cycle is 53.2% and the second cycle is 81.3%. From the results of the analysis, it can be concluded that learning activities by applying the Two Stay Two Stray Learning Model can increase the activity and economic learning outcomes of students in class X Social Sciences 3 SMA Negeri 1 Natar South Lampung in the academic year 2022/2023.*

Keywords: *Two Stay Two Stray Learning Model, Economic Learning Outcome*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat berhubungan erat dengan kehidupan setiap insan. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pendidikan merupakan perubahan yang terjadi pada perilaku individu atau kelompok sebagai upaya mendewasakan manusia melalui pelatihan dan cara mengajar. Melalui pendidikan dapat mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia sekaligus membawa perubahan bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan, oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan. Perbaikan dalam bidang pendidikan perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Permasalahan yang ditemukan oleh penulis saat melaksanakan pra penelitian di kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan yakni pada saat proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi dikelas penulis melihat bahwa kurangnya perhatian guru dalam memberi perhatian kepada peserta didik hal ini ditunjukkan dari kurangnya aktivitas peserta didik menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru, atau peserta didik kurang inisiatif bertanya apabila dikelas ada materi yang kurang jelas, hal tersebut terlihat pada pembelajaran yang terkesan satu arah tidak ada respon dari peserta didik. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru lebih menggunakan metode yang kurang variatif dimana kegiatan belajar mengajarnya lebih terpusat kepada guru sebagai pemberi informasi dan lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada peserta didik.

Metode ini akan mengakibatkan kejenuhan atau kebosanan kepada peserta didik jika digunakan terus menerus. Materi pelajaran yang dipelajari menjadi kurang bermakna dan mengakibatkan peserta didik kurang mengembangkan kemampuan belajarnya. Jika hal tersebut dibiarkan, maka akan berdampak pada kurang tertariknya peserta didik terhadap materi-materi pelajaran ekonomi yang

berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik menjadi kurang optimal.

Pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pelajaran ekonomi diartikan sebagai pencapaian pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ekonomi atau penguasaan materi ekonomi secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar ekonomi sekolah. Hasil belajar ekonomi merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru ekonomi.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan data hasil belajar siswa kelas X IPS 3 pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2022/2023 dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Hasil Ulangan Harian Kelas X IPS 3 Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Nilai KKM	Banyak Siswa	Persentase	Keterangan
X IPS 3	≥75	5	15,16%	Tuntas
	<75	28	84,84%	Belum Tuntas
Jumlah		33	100%	

Sumber: Data Guru Bidang Studi Ekonomi SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan pada mata pelajaran ekonomi adalah 75. Dengan KKM 75 tersebut masih banyak peserta didik kelas X IPS 3 yang belum mencapai KKM, yang mencapai KKM hanya sebanyak 5 siswa (15,16%) sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 28 siswa (84,84%) sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan masih tergolong rendah.

Melihat hasil belajar peserta didik yang masih sangat rendah tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi juga masih sangat rendah, sehingga seorang guru

yang bertindak sebagai pelaksana pembelajaran di dalam ruang kelas harus dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dan perlu dicari pendekatan model yang dapat menambah pemahaman peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Guru sebagai komponen pengajar harus dapat memilih penggunaan model yang tepat dalam proses belajar mengajar. Pemilihan model yang tepat dapat memperbesar minat belajar, meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, dengan model yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Two Stay-Two Stray (TS-TS)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana. Model ini memberikan kesempatan untuk bekerjasama dengan kelompoknya sendiri dan dengan kelompok lain. Keunggulan model ini adalah mengoptimalkan kerjasama antar peserta didik. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, menanggapi atau menyanggah pendapat teman, dan saling bekerja sama antar kelompok.

TINJAUAN TEORITIS

Two stay two stray

Menurut Suprijono (2009:93) mengatakam bahwa "Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan strategi yang dapat mendorong anggota kelompok untuk memperoleh konsep secara mendalam melalui pemberian peran pada siswa". Menurut Suprijono (2009) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model yang diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa

permasalahan-

permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intra kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu ke kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah selesai melaksanakan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal, baik siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yg telah mereka kerjakan.

Kelebihan :

Menurut Wolo D (2017:74) Kelebihan dari model *two stay two stray*, antara lain:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan cara mereka sendiri dalam memecahkan suatu permasalahan.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan dalam melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya.
3. Membuat belajar siswa menjadi lebih bermakna.
4. Lebih cenderung pada keaktifan.
5. Siswa diharapkan berani untuk mengungkapkan pendapatnya.
6. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis.
7. Menambah kekompakkan dan rasa percaya diri peserta didik.
8. Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.

Kekurangan :

Menurut Wolo D (2017:74) Kelebihan dari model *two stay two stray*, antara lain:

1. Membutuhkan waktu yang lama.
2. Siswa yang tidak terbiasa belajar kelompok merasa kesulitan untuk bekerjasama.
3. Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan.
4. Guru cenderung kesulitan dalam mengelola kelas.

Hasil Belajar Ekonomi

Menurut Hamalik dalam Nurulita & Zainal (2019:67) belajar adalah suatu proses belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah poses pembelajaran berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku. Menurut Rusmono dalam Husna & Hidayat (2022:88) “Hasil belajar adalah semua akibat yang dapat terjadi dan dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi yang berbeda.

Menurut Sudjana (2013:22) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan yang dicapai peserta didik sesudah memiliki pengalaman belajar. Pengertian ilmu ekonomi menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

Lionel Robbins dalam buku mikro ekonomi berpendapat bahwa ilmu ekonomi ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam konteks keterkaitan antaran tujuan dan kelangkaan sarana untuk memenuhinya dan berbasis pada kelangkaan sumber daya

(Ubaid Al-Farruq, 2017:3) P.A Samuelson dalam buku mikro ekonomi berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, atau tanpa penggunaan uang dengan menggunakan sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa yang akan

datang, kepada berbagai individu dan golongan (Astuti,2016:4).

Dari pengertian menurut para ahli di atas, menurut penulis bahwa ekonomi merupakan suatu ilmu ekonomi yang pada dasarnya merupakan sebuah ilmu sosial yang mempelajari mengenai aktivitas manusia dalam produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa. Dalam penerapannya, ekonomi merupakan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mencapai kemakmuran. Berdasarkan uraian diatas terkait hasil belajar dan ekonomi maka penulis menyimpulkan hasil belajar ekonomi peserta didik adalah suatu perubahan yang diperoleh peserta didik dari aktivitas pembelajaran ekonomi. Perubahan yang diinginkan adalah mencakup pemahaman dan pengetahuan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan. Sekolah tersebut beralamat di Jl. Dahlia III Kec. Natar Kab. Lampung Selatan dengan kode pos 35362. Peneliti memilih sekolah tersebut karena banyak permasalahan yang harus dipecahkan.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X IPS 3 pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 19 perempuan. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di kelas X IPS 3 yaitu karena ada beberapa permasalahan yang ditemukan pada kelas tersebut diantaranya guru di kelas tersebut kurang variatif dalam pembelajaran serta mengakibatkan nilai siswa yang masih banyak belum mencapai standar KKM.

Prosedur Penelitian



Sumber : Aqib dkk., 2011:269

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif diperoleh pada tiap akhir siklus. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, maka siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai tes akhir siklus ≥ 75 sesuai dengan nilai KKM mata pelajaran ekonomi. Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan analisis data aktivitas dan hasil belajar siswa adalah :

Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik

Rumus untuk mencari skor rata-rata tiap peserta didik

$$\text{skor rata – rata peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor aktivitas peserta didik}}{\text{jumlah aspek pengamatan}}$$

Rumus untuk mencari skor rata-rata kelas

$$\text{skor rata – rata} = \frac{\text{jumlah skor rata – rata peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

(Sudjana,2010:245)

kriteria sebagai berikut:

Tabel3.2

Kriteria Aktivitas Belajar Peserta Didik

No	Rentang Nilai	Kategori
1	>8,00	Sangat Aktif
2	7,50 – 7,99	Aktif
3	7,00 – 7,49	Cukup Aktif
4	6,00 – 6,99	Kurang Aktif

sumber:Aqib dkk., 2011:269)

Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray maka diambil rata-rata tes yang diberikan setelah tindakan selesai yang dilakukan pada setiap akhir siklus dengan rumus:

Rumus untuk mencari rata-rata nilai peserta didik

$$\text{skor rata – rata} = \frac{\text{jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Rumus untuk mencari presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$= \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

(Sudjana& Zain, 2010 :245)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Berdasarkan deskripsi dan analisis dari data-data diatas, maka dapat diketahui ada peningkatan hasil belajar peserta didik selama tindakan yang dilakukan dari Pra siklus, siklus I sampai siklus II. Agar dapat lebih jelas dan mudah untuk dipahami dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Peserta Didik Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023

Tindakan	Hasil Belajar			
	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
Pra Siklus	12	37,5	20	62,5
Siklus I	17	53,2	15	46,8
Siklus II	26	81,3	6	18,7

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus 1, siklus 2 sebagai berikut :

Dari nilai pra siklus terdapat 12 siswa (37,5%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah siswa yakni 32 siswa.

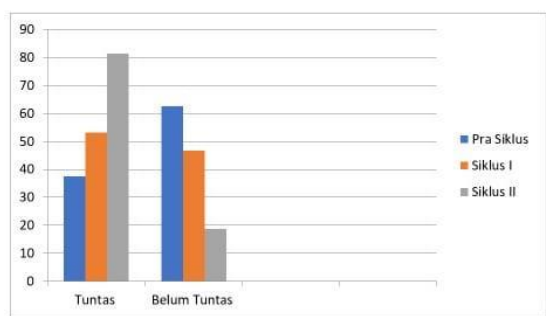
Dari nilai siklus I terdapat 17 siswa (53,2%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah siswa yakni 32 siswa.

Dari nilai siklus II terdapat 26 siswa (81,3%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah siswa yakni 32 siswa.

Terjadi peningkatan persentase nilai siswa setiap siklusnya dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 4.3

Diagram Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Peserta Didik Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan



Adapun kumpulan dari gambar diagram di atas adalah bahwa dalam pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan. Hasil belajar siswa pun meningkat dari tahap pra siklus, siklus I sampai dengan siklus 2, dan pada siklus 2 persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 80%. Untuk itu pelaksanaan perbaikan pembelajaran diberhentikan di siklus kedua karena telah mencapai indikator keberhasilan.

Hasil Tindakan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini adalah penelitian tindak kelas (PTK), yang menerapkan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Proses pembelajaran berlangsung sebanyak dua siklus dengan 8 kali pertemuan berdasarkan analisis data di atas terlihat ada peningkatan aktivitas belajar peserta didik,

dimana pada siklus I rata-rata aktivitas peserta didik yaitu 6,85 dengan kriteria rendah meningkat menjadi 7,68 pada siklus 2 dengan kriteria tinggi. Ternyata dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa juga turut meningkat, dimana hasil evaluasi pada siklus I tingkat ketuntasan belajar klasikal sebesar 67,65% meningkat menjadi 78,93% pada siklus 2.

Sehingga berdasarkan data-data hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bahasan sebelumnya serta hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi peserta didik. Aktivitas belajar peserta didik yang meliputi lima indikator yaitu : menjawab materi, mengajukan pertanyaan materi yang diajukan, mengerjakan tugas yang diberikan guru, bekerja dengan kelompok, dan mencari sumber belajar. Peningkatan aktivitas belajar secara keseluruhan dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar 6,85 pada siklus I dan meningkat 7,68 pada siklus II, sehingga ada peningkatan skor sebesar 0,83.

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 67,65 sedangkan pada siklus II sebesar 78,93, sehingga ada peningkatan sebesar 11,28. Peningkatan hasil belajar ini dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Jika pada siklus I mencapai ketuntasan 53,2% dan pada siklus II mencapai ketuntasan

81,3%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 28,1%.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

Untuk peserta Didik

Diharapkan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, peserta didik lebih aktif dan berani untuk bertanya, dan mengungkapkan pendapat serta mempunyai semangat untuk belajar setelah mengetahui dan memahami model *Two Stay Two Stray*.

Untuk guru

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan perhatian kepada peserta didik. Guru diharapkan juga untuk merencanakan pembelajaran dengan matang agar proses pembelajaran mencapai tujuan.

Kegiatan sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik, maka diharapkan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan secara berkesinambungan dalam pelajaran ekonomi maupun pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal,dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kela suntuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung. YramaWidya.

Al Faruq, Ubaid. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. PT: CARAKA PILAR MANDIRI. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

Astuti, T. P., & Yulianto. 2016. *Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014*. BAKI. Vol. 1. No. 1 2016 <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/BAKI/article/view/1694> (15Desember 2019).

Husna, Isnaini & Hidayat, N. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Group Resume*.

<http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/766> diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 15.31.

Narulita, Sari & Zainal, Vetri Yanti (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Lingkaran Luar (Inside-Outside Circle) terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/Elastisitas/article/view/743> diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 20.21

Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Wolo, D. (2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. OPTI.